

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *survey deskriptif* yang menggambarkan hasil pengamatan feses sapi yang terinfeksi *Taenia saginata* di peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### **3.1.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu pengambilan sampel dan pemeriksaan dilakukan dalam satu waktu.

#### **3.2 Populasi dan Besar Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sapi yang terdapat pada tiga kandang, yaitu jumlah keseluruhan sapi dari tiga kandang adalah 25 ekor sapi. Pada kandang A ada 6 ekor sapi, pada kandang B ada 12 ekor sapi, dan pada kandang C ada 7 ekor sapi.

##### **3.2.2 Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel feses sapi diambil secara keseluruhan dari populasi. Setiap 1 ekor sapi mempunyai sekat kandang. Pengambilan sampel diambil masing-masing 1 titik dalam 1 sekat kandang. Sampel sediaan preparat *Kato-Katz* dibuat 2 kali pengulangan.

### 3.3 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah telur dan proglotid cacing *Taenia sp.* dan *Moniezia sp.* pada feses sapi.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Telur dan proglotid cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>	Ditemukannya telur dan proglotid cacing <i>Taenia sp.</i> dan <i>Moniezia sp.</i>	Pemeriksaan langsung dengan metode <i>Kato-Katz</i> . Pengamatan dengan mikroskop.	Nominal	Positif (+) : Ditemukan telur dan proglotid cacing <i>Taenia sp.</i> <i>Moniezia sp.</i> Negatif (-) : Tidak ditemukan telur dan proglotid cacing <i>Taenia sp.</i> <i>Moniezia sp.</i>

### 3.4 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel feses sapi, *Malachite Green*, selopan, kertas label, kertas minyak, plastik klip, pot sampel, sendok/stik, *handscoon*, dan masker.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah mikroskop, kotak *object glass*, cetakan *Kato-Katz*, saringan kawat/plastik, spatula plastik.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

1. Mengambil sampel feses dilakukan di peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Membuat sampel sediaan dilakukan di Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Mengamati pada mikroskop akan dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura.

### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2024.

## **3.7 Prosedur Pengambilan Sampel**

### **3.7.1 Izin Penelitian**

Meminta izin penelitian dari kampus Universitas Borneo Lestari Banjarbaru, meminta izin kepada pemilik peternakan, dan meminta izin penelitian kepada pihak Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura.

### **3.7.2 Teknik Pengumpulan Sampel**

Peneliti mengambil sampel feses sapi yang sebelumnya dilakukan wawancara terlebih dahulu pada pemilik ternak untuk mengetahui keadaan sapi dan sanitasi kandang tersebut. Setelah dilakukan wawancara kepada pemilik ternak lalu meminta izin untuk pengambilan sampel feses sapi.

### **3.7.3 Persiapan Sampel**

1. Menyiapkan pot sampel kering dan bersih yang sudah diberi kode lalu mengambil sampel secukupnya.
2. Memasukkan sampel feses tanpa pengawet ke dalam pot sampel dan ditutup rapat.

3. Kemudian membuat preparat dengan metode *Kato-Katz* dan selopan yang telah direndam selama 24 jam didalam *Malachite Green* yang akan memberikan hasil latar belakang yang jelas.
4. Preparat diperiksa di Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura.

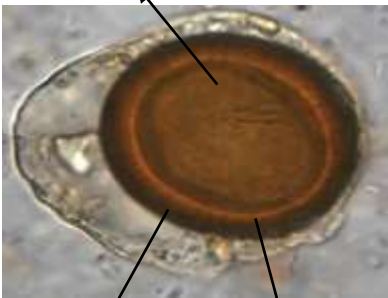
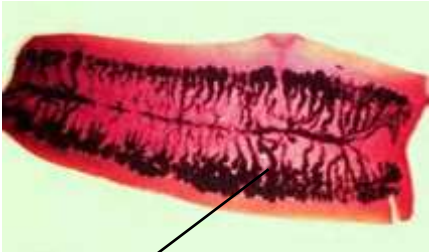

#### **3.7.4 Prosedur Kerja**

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Menghomogenkan feses sapi pada pot sampel lalu letakkan feses di atas kertas minyak.
3. Metakkan kertas saring diatas kertas minyak.
4. Menekan feses pada kertas saring dengan spatula plastik/stik.
5. Memberi label pada *object glass* sesuai dengan kode sampel, diletakkan cetakan *Kato-Katz* diatas *object glass*.
6. Mengisi lubang cetakan dengan feses yang telah disaring hingga penuh jangan sampai bergelembung.
7. Mengangkat cetakan *Kato-Katz* dengan hati-hati, beri selopan yang telah direndam dengan *Malachite Green* selama 24 jam di atas *object glass* yang sudah ada feses nya lalu diratakan.
8. Mendinginkan preparat sekitar 15-20 menit lalu preparat disimpan dalam kotak slide pada suhu kamar.
9. Mengamati preparat di bawah mikroskop perbesaran 10 x 10 dan 10 x 40 di semua lapang pandang.
10. Mencatat hasil yang ditemukan.

### 3.7.5 Interpretasi Hasil

Diagnosis pada feses sapi dapat ditegakkan dengan ditemukannya telur dan proglotid *Taenia sp.* dan *Moniezia sp.* pada pemeriksaan feses sapi secara mikroskopis. Hasil dinyatakan positif apabila ditemukannya telur dan proglotid cacing *Taenia sp.* dan *Moniezia sp.*

**Tabel 3.2** Interpretasi Hasil

Spesies	Ciri-ciri	Morfologi mikroskopis
<i>Taenia sp.</i>	Telur : berbentuk bulat dengan dinding tebal dan gelap, bergaris dan berisi embrio, berukuran diameter 30-35 mikrometer dan lurik secara radial. Onkosfer internal berisi enam kait refraktil.	<p><i>Onkosfer</i></p>  <p><i>Embriofor</i>      <i>Selubung hialin</i></p>
	Proglotid : Uterus berbentuk batang memanjang. Memiliki lebih dari 12 cabang uterus primer.	 <p><i>Uterus</i></p>
<i>Moniezia sp.</i>	Telur : berbentuk bulat tidak beraturan ( <i>triangular</i> atau <i>quadrangular</i> ), sudut membulat, dinding melengkung, bercangkang tebal dengan permukaan halus, berisi embrio yang dikelilingi	<p>Embrio      Cangkang</p> 

---

oleh *apparatus piriform*  
(berbentuk buah pir).

---

### **3.8 Pengumpulan Data**

Data dari hasil penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pemeriksaan feses sapi di peternakan di Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **3.9 Cara Pengolahan Dan Analisa Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

##### **a. *Editing Data***

Data diperiksa kelengkapannya dan diteliti kembali agar data yang didapat valid dan terhindar dari kesalahan pencatatan hasil yang diperoleh dari hasil pemeriksaan *Taenia saginata* pada feses sapi di peternakan di Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### **b. *Coding Data***

Sampel diberi kode dan hasil dilaporkan sesuai kode yang sudah ditentukan pada sampel agar tidak ada kekeliruan dalam melakukan tabulasi data.

##### **c. *Tabulasi Data***

Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel sesuai kode sampel untuk memudahkan dalam analisa data.

#### **3.9.2 Analisa Data**

Data yang di dapat dari hasil pemeriksaan feses sapi di analisa secara *deskriptif* berupa frekuensi nominal dan persentase (%) positif

terkontaminasi ataupun negatif terkontaminasi *Taenia Saginata* pada feses sapi di peternakan Desa Kembang Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan dalam bentuk tabel dan di nyatakan dalam persen (%).

$$\text{Rumus Penelitian : } P = \frac{f}{n} \times 100$$

P : Persentase infeksi *Taenia saginata* pada feses sapi

F : Jumlah positif atau negatif feses sapi yang terinfeksi *Taenia saginata*

N : Jumlah sampel feses sapi